

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Biologi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang makhluk hidup. Biologi telah lama lahir dan berkembang, banyak penelitian yang telah dilakukan oleh ahli-ahli biologi. Kemudian pelajaran Biologi diperkenalkan lebih mendalam pada jenjang studi berikutnya, bahkan sampai ke Perguruan Tinggi. Namun tidak semua siswa menaruh minat terhadap pembelajaran Biologi hal ini mungkin saja dikarenakan pelajaran biologi sangat sulit dimengerti, lebih dari itu siswa dituntut untuk mengingat sifat-sifat dan ciri-ciri dari suatu makhluk hidup.

Pembelajaran biologi yang terjadi saat ini masih berjalan monoton dan membosankan. Salah satu penyebabnya adalah kurang minat siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat di lihat saat pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang tidur-tiduran, berbicara dengan teman sebelahnya, menggambar bahkan ada juga yang sering permissi keluar masuk kelas di saat proses pembelajaran biologi berlangsung.

Padahal dalam proses belajar mengajar harus memiliki perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Istarani, 2011:2).

Pembelajaran juga merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, media pembelajaran dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran serta menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar (Rusman, 2011:1).

Menurut Sutirman (2012:13) “Media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran. Proses ini membutuhkan guru yang mampu menyelaraskan antara media pembelajaran dan metode pembelajaran”

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, membangkitkan motivasi belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, pemakaian atau pemanfaatan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran. Media yang dimanfaatkan memiliki posisi sebagai alat bantu guru dalam mengajar. Misalnya grafik, film, slide, foto, animasi ataupun media gambar . Gunanya adalah untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Sebagai alat bantu dalam mengajar, media diharapkan dapat memberikan pengalaman kongkret, motivasi belajar, mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa.

Alasan penggunaan media animasi dikarenakan media animasi merupakan media yang memiliki bahasa umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Animasi berbicara lebih banyak dari pada seribu kata. Media animasi dan media animasi merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa, serta ukurannya relatif terhadap lingkungan

Rendahnya prestasi belajar mengajar biologi di SMP Negeri 1 Lokop disebabkan pada proses belajar mengajar yang membosankan di karenakan model dan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang akan disampaikan, dimana pembelajaran berlangsung satu arah guru hanya menerangkan dan siswa hanya mencatat apa yang disampaikan guru , sehingga tujuan pembelajaran yang ingin di capai tidak berjalan dengan optimal.

Berdasarkan permasalahan diatas, oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk meneliti dengan judul : **Pengaruh Media Animasi Terhadap Pemahaman Siswa Pada Sistem Pernapasan Manusia Kelas VIII di SMPN 1 Lokop Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perumusan masalah dalam pembahasan skripsi ini adalah.

1. Bagaimana pengaruh media animasi terhadap pemahaman siswa pada sistem pernapasan manusia Kelas VIII di SMPN 1 Lokop Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Seberapa besar pengaruh media animasi terhadap pemahaman siswa Pada sistem pernapasan manusia Kelas VIII di SMPN 1 Lokop Tahun Pelajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh media animasi terhadap pemahaman siswa pada sistem pernapasan manusia Kelas VIII di SMPN 1 Lokop Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh media animasi terhadap pemahaman siswa Pada sistem pernapasan manusia Kelas VIII di SMPN 1 Lokop Tahun Pelajaran 2017/2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan diatas, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dan sumbangan pemikiran mengenai media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam pembelajaran Biologi.
2. Bagi lembaga pendidikan dapat dijadikan sebagai evaluasi dalam proses belajar mengajar.

1.5 Anggapan Dasar

Menurut Arikunto (2010:110) “Anggapan Dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik. Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah:

1. Media animasi menyediakan bantuan visual kongkret untuk mengorganisasikan informasi sebelum informasi itu di pelajari.
2. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.6 Hipotesis

Hipotesis adalah teori sementara yang kebenarannya masih perlu diuji dibawah kebenaran (Arikunto, 2010:110). Hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Ada pengaruh media animasi terhadap pemahaman siswa pada sistem pernapasan manusia Kelas VIII di SMPN 1 Lokop Tahun Pelajaran 2017/2018”.